

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Produk Olahan Serat Nanas	2
Gambar 1. 2 Kerangka Penelitian	6
Gambar 2. 1 Timeline Penyebaran Nanas.....	8
Gambar 2. 2 Struktur Tanaman Nanas.....	10
Gambar 2. 3 Kebun Nanas Subang.....	12
Gambar 2. 4 Olahan Nanas dalam Kaleng.....	13
Gambar 2. 5 Pembuatan Tas Anyaman Daun Nanas	14
Gambar 2. 6 Sikat Sedotan Serat Daun Nanas.....	14
Gambar 2. 7 Sarang Burung Serat Nanas	14
Gambar 2. 8 Tali Serat Nanas	15
Gambar 2. 9 Kain Serat Nanas.....	15
Gambar 2. 10 Kulit sintetis dari serat nanas	15
Gambar 2. 11 Pineapple Vinegar (cuka nanas).....	17
Gambar 2. 12 Perkebunan Nanas.....	19
Gambar 2. 13 Serat Daun Nanas yang Masih Mengandung Gummy	20
Gambar 2. 14 Tahapan Proses Manual Pengolahan Serat Daun Nanas	21
Gambar 2. 15 Water Retting Serat Daun Nanas	21
Gambar 2. 16 Pengikisan Serat Daun Nanas	22
Gambar 2. 17 Penjemuran Serat Daun Nanas.....	22
Gambar 2. 18 Tahapan Pengolahan Serat Daun Nanas dengan Mesin	23
Gambar 2. 19 Mesin Decorticator.....	24
Gambar 2. 20 Serat Daun Nanas yang Sudah Diolah	25
Gambar 2. 21 Mesin pintal modern dan tradisional.....	26
Gambar 2. 22 (a)Pola rajutan (b) Jarum rajut (c)Hakpen.....	27
Gambar 2. 23 Mesin tenun modern.....	28
Gambar 2. 24 ATBM	29
Gambar 2. 25 Tapestry.....	29
Gambar 3. 1 Tahapan metode eksperimen.....	33
Gambar 3. 2 Pewarna naptol.....	43
Gambar 3. 3 Tempat penyimpanan dan ruangan	44
Gambar 3. 4 Prosedur Penelitian.....	50
Gambar 4. 1 Serat nanas alami.....	52
Gambar 4. 2 Serabut serat nanas.....	53
Gambar 4. 3 Penyisiran serat nanas	53
Gambar 4. 4 Perendaman Serat Nanas ke Larutan Softener	54
Gambar 4. 5 Proses Pengeringan Serat Nanas	54
Gambar 4. 6 Sampel Serat Nanas Alami dan yang Diberi Softener	55
Gambar 4. 7 Serat dilihat dari dekat	55

Gambar 4. 8 Proses mordanting.....	58
Gambar 4. 9 Larutan fiksasi.....	58
Gambar 4. 10 Larutan kunyit dan daun pepaya	59
Gambar 4. 11 Pewarnaan mordanting kunyit.....	59
Gambar 4. 12 Pewarnaan mordanting daun pepaya.....	60
Gambar 4. 13 Pewarnaan non-mordanting kunyit	60
Gambar 4. 14 Pewarnaan non-mordanting daun pepaya	61
Gambar 4. 15 Pemberian pemutih.....	64
Gambar 4. 16 Proses pewarnaan dengan wantex.....	64
Gambar 4. 17 Perendaman serat ke air dingin	65
Gambar 4. 18 Serat nanas dengan pewarna wantex.....	65
Gambar 4. 19 Serat Nanas dengan Pewarnaan Wantex yang Diberi Pemutih Diawal	65
Gambar 4. 20 Larutan naptol	66
Gambar 4. 21 Larutan garam kuning dan merah.....	66
Gambar 4. 22 Serat Nanas dengan Pewarnaan Naptol.....	67
Gambar 4. 23 Serat Nanas Pewarnaan Naptol yang Diberi Pemutih Diawal	67
Gambar 4. 24 Serat nanas setelah satu bulan	69
Gambar 4. 25 Helaian serat nanas.....	70
Gambar 4. 26 Penyambungan Helaian Serat Menjadi Benang	71
Gambar 4. 27 Proses Penggulungan Benang	71
Gambar 4. 28 Mesin pemintal sutera	72
Gambar 4. 29 Benang nanas vendor	73
Gambar 4. 30 Waste sisa pintal.....	73
Gambar 4. 31 Uji pembakaran	74
Gambar 4. 32 Abu sisa pembakaran	74
Gambar 4. 33 Eksperimen Uji Kekuatan Benang Nanas	75
Gambar 4. 34 Penimbangan beban	76
Gambar 4. 35 Benang lusi dari benang manual	78
Gambar 4. 36 Penganyaman benang pakan ke benang lusi	78
Gambar 4. 37 Munculnya serat akinat gesekan	79
Gambar 4. 38 Benang lusi dari benang vendor	79
Gambar 4. 39 Pemasangan benang pakan.....	80
Gambar 4. 40 Benang lusi dari benang katun	80
Gambar 4. 41 Gumpalan akibat tergerus	81
Gambar 4. 42 Proses merajut benang nanas	81
Gambar 4. 43 Sampel rajut benang vendor dan serat alami.....	82
Gambar 4. 44 Sampel Rajut Serat Nanas 3 ml dan 6 ml.....	82
Gambar 4. 45 Detail Sampel Rajut Benang Dipintal Vendor dan Serat Alami	83
Gambar 4. 46 Detail Sampel Rajut Serat 3 ml dan 6 ml	83
Gambar 4. 47 Sampel Rajut untuk Pewarnaan	84
Gambar 4. 48 Pencucian kain dengan air.....	86
Gambar 4. 49 Pencucian kain dengan sabun.....	86
Gambar 4. 50 Pencucian dengan deterjen bubuk.....	87
Gambar 4. 51 Pencucian dengan deterjen cair	87

Gambar 5. 1 Pemberian beban pada sampel kain	84
Gambar 5. 2 Kain serat nanas menahan beban	85
Gambar 5. 3 Pemberian beban sebanyak 1kg pada kain	85
Gambar 5. 4 Pengukuran sampel 1	94
Gambar 5. 5 Pengukuran sampel 2	94
Gambar 5. 6 Pengukuran sampel 3	94
Gambar 5. 7 Ragam batik subang	96
Gambar 5. 8 Buah nanas	96
Gambar 5. 9 Ide desain produk akhir	97
Gambar 5. 10 Usia responden	98
Gambar 5. 11 Pekerjaan responden.....	98
Gambar 5. 12 Pemilihan desain oleh responden	98
Gambar 5. 13 Pola tas Pina handbag.....	100
Gambar 5. 14 Lapisan material pada Pina handbag.....	100
Gambar 5. 15 Pemotongan kain keras sesuai pola.....	101
Gambar 5. 16 Perajutan kain sesuai pola	102
Gambar 5. 17 Pewarnaan serat nanas.....	102
Gambar 5. 18 Proses penyulaman kain rajut.....	103
Gambar 5. 19 Pemasangan stud pyramid.....	103
Gambar 5. 20 Penyulaman bagian warna kuning	103
Gambar 5. 21 Penyisaan bagian untuk kancing	104
Gambar 5. 22 Pemasangan kancing	104
Gambar 5. 23 Bagian penutup tas	105
Gambar 5. 24 Bagian rajut pada tas	105
Gambar 5. 25 Pemasangan kain keras	105
Gambar 5. 26 Perakitan kain blacu	106
Gambar 5. 27 Pemasangan kain blacu	106
Gambar 5. 28 Pemasangan Ring D	107
Gambar 5. 29 Pembuatan pegangan tas	107
Gambar 5. 30 Hasil akhir pegangan tas	108
Gambar 5. 31 Pemberian lem tembak	108
Gambar 5. 32 Pembuatan tassel	108
Gambar 5. 33 Pemasangan tassel.....	109
Gambar 5. 34 Tassel setelah dipasang	109
Gambar 5. 35 Pengukuran Pina handbag	114